

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- Pada tiga kali survei yang dilakukan dengan selang waktu masing-masing satu bulan, empat dari lima depot AMIU ternyata ditemukan adanya bakteri *coliform* pada sampel air minumannya.
- Depot A pada pemeriksaan pertama ditemukan bakteri *coliform* sebanyak 1 CFU/mL dan pemeriksaan ketiga ditemukan bakteri *coliform* sebanyak 196 CFU/mL.
- Tidak ditemukan bakteri *coliform* pada pemeriksaan di Depot B
- Depot C pada pemeriksaan pertama ditemukan bakteri *coliform* sebanyak 11,33 CFU/mL dan pemeriksaan ketiga ditemukan bakteri *coliform* sebanyak 13,5 CFU/mL.
- Pada pemeriksaan ketiga di Depot D ditemukan adanya bakteri *coliform* sebanyak 5 CFU/mL.
- Pada pemeriksaan pertama di Depot E ditemukan adanya bakteri *coliform* sebanyak 7 CFU/mL.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pemeriksaan kualitas bakteriologi AMIU dapat menggunakan pemeriksaan dengan metode standar (*presumptive test*, *confirmed test*, dan *completed test*) dan perlu dilakukan wawancara mendalam pada tiap depot AMIU. Bila peneliti

ingin melanjutkan penelitian, dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh kualitas AMIU terhadap kesehatan konsumen.

2. Bagi pengelola Depot AMIU

- Beragamnya lokasi sumber air baku dan perusahaan jasa penyedia sumber air baku, pengelola depot AMIU perlu meminta uji laboratorium air baku yang diterima khususnya uji fisika, kimia dan bakteriologis dari laboratorium yang telah terakreditasi.
- Pengelola depot AMIU perlu melakukan uji sederhana dengan alat yang telah terakreditasi dan uji fisik air (misalnya uji bau dan warna) terhadap kualitas air baku yang diterima sehingga pengelola dapat menolak pengiriman air baku yang tidak memenuhi syarat.
- Pengelola depot AMIU melakukan pengujian mutu produk sesuai persyaratan kualitas air minum di laboratorium pemeriksaan kualitas air yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten/Kota atau yang terakreditasi sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali dan hasil pengujian mengenai standar mutu AMIU disampaikan kepada Dinas Kabupaten/Kota yang menerbitkan Tanda Daftar Industri.
- Pengelola depot AMIU perlu memperhatikan kebersihan selang petugas yang digunakan untuk memindahkan air dari truk tangki ke tangki penampungan air di depot AMIU dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) petugas yang mengerjakannya. Beragamnya bahan peralatan depot AMIU, baik dari segi merk, harga, kelengkapan dan kecanggihan mempengaruhi mutu air minum yang di hasilkan. Untuk itu perlu adanya kebijakan dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung tentang standar bahan peralatan depot AMIU sehingga

tidak merugikan konsumen. Pemeliharaan bahan peralatan depot AMIU juga perlu diperhatikan karena mempengaruhi mutu air khususnya tangki penampungan. Untuk kebersihan tangki, perlu adanya standar pencucian tangki penampungan air yang meliputi bahan yang dapat digunakan untuk mencuci tangki, interval pencucian tangki dan syarat perilaku hidup bersih dan sehat petugas pencuci tangki.

- Pengelola depot AMIU perlu memperhatikan masa berlaku / masa pakai dan kondisi bahan peralatan khususnya filter – filter sehingga dapat segera menggantinya apabila sudah tidak layak pakai.
 - Kebersihan pekerja / pegawai depot AMIU perlu ditingkatkan, diantaranya pekerja selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum melayani konsumen, memakai pakaian yang selalu bersih (akan lebih baik memakai pakaian seragam kerja), tidak melakukan aktivitas makan/minum dan merokok selama melayani konsumen.
 - Seluruh depot AMIU perlu memiliki *standard operating procedure* (SOP) yang dapat dipahami konsumen dan petugas / pegawai, dan di tempelkan di tempat yang mudah di baca. Seluruh pemilik depot AMIU perlu melakukan penilaian terhadap kepatuhan petugas / pegawai terhadap SOP pengelolaan DAMIU, minimal 3 (tiga) bulan sekali.
3. Bagi masyarakat yang ingin membeli AMIU, hendaknya melihat hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan minimal 6 bulan sekali yang seharusnya ditempel di lokasi depot yang mudah dibaca oleh konsumen.
 4. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bandung sebaiknya mewajibkan depot AMIU untuk melakukan pemeriksaan kualitas air baku maupun AMIU secara

berkala, yaitu air baku diperiksa minimal satu sampel tiga bulan satu kali dan air yang siap dimasukan kedalam kemasan minimal satu sampel sebulan sekali